BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda, baik kebutuhan primer, skunder dan tersier. Tingkat kebutuhan untuk setiap individu berbeda dan relative tergantung kepada sumber daya dan kepentingannya. Setiap kebututuhan ini merupakan peluang bagi para pemasar, yaitu seseorang yang dapat menjawab tantangan minat sesorang yang terlibat dalam suatu pertukaran nilai meraih keuntungan.

Sebagaimana diketahui manusia cenderung bersifat dinamis. Selalu ada perubahan yang terjadi pada diri manusia. Semakin meningkatnya kebutuhan hidup. sedangkan Sumber daya alam yang tersedia semakin menipis dan lahan kerja yang tidak memadai seperti adanya keterbatasan lahan perkotaan untuk peluang berwirausaha. Pemerataan pembangunan dan penghematan biaya produksi menyebabkan munculnya keinginan untuk menciptakan satu hal baru yang dapat meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik dengan mengubah pola hidupnya. Perubahan paling sederhana yang tampak secara spasial adalah alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan industri yang tentu berdampak pada beralihnya profesi masyarakat petani ke profesi lain. (sumber: hadisasrawan, 2012/09).

Hal ini mempunyai pengaruh pada pola hidup, mata pencaharian, perilaku maupun cara berpikir. Pengaruh yang nantinya akan membuat perubahan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

umumnya terjadi karena adanya tuntutan situasi sekitar yang berkembang. Sehingga, masyarakat yang awalnya masyarakat pertanian lambat laun berubah menjadi masyarakat industri.

Salah satu ciri perkembangan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari perkembangan sektor industrinya, pengalaman dari perkembangan ekonomi yang telah berlangsung di Negara maju menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi harus dengan perkembangan sektor industri. Industri kecil memiliki peranan yang besar dalam mendorong pembangunan di daerah khususnya pedesaan. Seperti dikabupaten Kampar penulis melihat begitu pesatnya pembangunan kawasan sehingga kepedulian, ketersediaan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah masih belum maksimal. (sumber : pipsaptlas,2015/09)

Pertumbuhan industri terutama industri kecil sekarang ini sangat tumbuh pesat, hal ini disebabkan karena industri kecil telah diakui sebagai penunjang utama dalam pembangunan regional, industri juga sangat terkait erat dengan tradisi sebagian besar anggota masyarakat dalam sektor ekonomi kerakyatan. Dilihat dari posisi sosial, ekonomi yang ada dikabupaten Kampar yang meiliki sumber daya manusia kompeten seperti dibidang kerajinan rakyat pandai besi.

Kegiatan ekonomi pedesaan dapat dikembangkan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa itu sendiri, baik potensi fisik maupun potensi non fisiknya. Jadi, sangat tergantung pada potensi alam dan manusianya yang terdapat di desa. Disamping itu, pada dasarnya setiap manusia mempunyai daya adaptasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya.

Industri rumah tangga merupakan salah satu unit usaha yang terdapat di desa. Industri rumah tangga atau industri rumahan merupakan industri dalam skala kecil. Dalam kondisi terbatas seperti itu, maka out put yang dihasilkan oleh industri rumah tangga juga relatif kecil. Padahal industri rumah tangga juga dapat berkembang menjadi industri menengah atau industri besar jika dikelolah dengan maksimal.

Meskipun industri rumah tangga dikategorikan sebagai industri kecil, tetapi bagaimana pun juga dalam proses atau aktivitas sehari-hari industri ini melibatkan tenaga kerja yang mayoritas berasal dari desa setempat (desa dimana lokasi industri itu berada). Penyerapan tenaga kerja ini jelas menciptakan situasi yang positif, dimana secara tidak langsung keberadaan industri ini telah membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar seperti halnya pada industri kerajinan sentra pandai besi amanah di kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Bahan baku merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu perusahaan baik berskala besar, sedang maupun kecil termasuk industri kecil kerajinan sentral pandai besi amanah di kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Bahan baku besi yang digunakan yaitu besi yang diperoleh dari sisa-sisa peralatan kendaraan yang sudah tidak terpakai dan langsung dapat diolah untuk bahan baku kerajinan dengan melalui proses pembersihan dan pemanasan. Dalam pengadaan bahan baku ini sebagian masih didatangkan dari Kota Pekanbaru sehingga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengakibatkan naiknya ongkos produksi dan mempengaruhi pada tingkat harga penjualan. . (sumber : wawancara dengan Bapak Wader selaku kepala kelompok besar Sentra Pandai Besi Amanah, Kamis/25-02-2016/15:00 Wib).

Seperti halnya Sentra Pandai Besi Amanah yang berdiri kurang lebih sejak tahun 1970 yang dijelankan dengan sistem turun temurun dimulai dari nenek moyang hingga sekarang sudah mencapai generasi ke-4 yang kini diketuai oleh Bapak Wader yang sudah meneruskan Sentra pandai besi ini selama kurang lebih 10 tahun. Ini merupakan Home industri yang bergerak dibidang pembuatan olahan besi seperti, enggrek, kampak, pisau sadap, tojok, parang, dodos, ganju, linggis, dan parang babat. Didalam proses produksi sentra pandai besi amanah ini mengunakan sistem kerja yang dibagi berdasarkan kelompok kerja dimana setiap masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang yang terbagi menjadi 7 kelomok dan setiap kelompok di ketuai oleh pengrajian yang sudah berpengalam dalam membuat produk kerajinan sentral pandai besi amanah.

Dalam mendistribusikan produk-produknnya mulai dari Kabupaten Kampar, wilayah sekitar Sumatera seperti Jambi, Palembang, Siak, Medan dan daerah-daerah lainya hingga diluar Pulau Sumatera seprti Kalimatan dan Pulau Jawa. Proses distribusinya dilakukan dengan cara di bawa langsung oleh para pedagang yang datang langsung ke Sentral Pandai Besi Amanah maupun pedagang yang hanya menjumpai pedagang lain yang berada di daerah masing-masing.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Akan tetapi hasil produksi tersebut kalah saing dipasaran dikarenakan timbulnya produk-produk yang bermunculan dipasaran dengan harga murah dan menggunakan atau menciplak nama produk yang sudah terkenal dipasaran sehingga membuat produk lokal yang diproduksi oleh kerajinan sentra pandai besi amanah kurang diminati di pasaran. (sumber : wawancara dengan Bapak Wader selaku kepala kelompok besar Sentra Pandai Besi Amanah, Kamis/25-02-2016/15:00 Wib).

Berikut contoh produk yang dihasilkan oleh Sentra Pandai Besi Amanah di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar :



Gambar. 1 : Hasil dari kerajinan sentra pandai besi amanah (Parang Babat),Kamis/25/02/2016.



Gambar. 2: Hasil dari kerajinan sentra pandai besi amanah (Eggrek setengah jadi),Kamis/25/02/2016.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Salah satu industri yang mempunyai prospek bagus yaitu kerajinan sentra pandai besi amanah di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kapar. Dalam menjalankan usaha, faktor-faktor produksi akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan usaha. Faktor-faktor produksi tersebut antara lain, modal,tenaga kerja,pemasaran dan bahan baku.

Sebagai satu-satunya sentra penghasil kerajinan, Kecamatan Rumbio Jaya memiliki salah satu daerah yang menjadi pusat kerajinan besi ,yaitu di desa Teratak. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan jenis produk beserta harga per unit dan kapasitas produksi per hari nya yang mampu dihasilakn oleh Sentra Pandai Besi Amanah. Proses produksi dilakukan oleh para pengrajin yang terdiri 7 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 hingga 4 orang pengrajin.

Tabel 1.1 : Jenis – Jenis Produk Yang Di Produksi Oleh Sentra Pandai Besi Amanah.

NO	Jenis Barang Produksi	Kapasitas Produksi Per Hari	Harga Per Unit
1	**2**	**3**	**4**
1	Kampak	200 Unit	Rp. 15.000
2	Pisau Sadap	50 Unit	Rp. 15.000
3	Tojok	200 Unit	Rp. 25.000
4	Dodos	50 Unit	Rp. 50.000
5	Ganju	100 Unit	Rp. 15.000
6	Linggis	100 Unit	Rp. 20.000
7	Parang Babat	40 Unit	Rp. 30.000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1	2	3	4
8	Eggrek	40 Unit	Rp. 75.000
9	Parang	50 Unit	Rp. 35.000

Sumber : Data olahan penulis,2016

Harga yang terdapat pada tabel di atas bukan merupakan harga tetap, karena harga tersebut dapat berubah tergantung situasi permintaan pasar. Begitu juga dengan kapasitas produksi per hari juga tergantung dari permintaan pasar (sumber : wawancara dengan Bapak Wader selaku kepala kelompok besar Sentra Pandai Besi Amanah, Kamis/25-02-2016/15:00 Wib).

Dalam penyediaan kebutuhan faktor produksi modal kerja yang berupa kas, pengrajin pandai besi di kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar mengupayakan modal kerjanya sendiri. Modal kerja ini berguna untuk membeli bahan baku besi (bahan penunjang), pembayaran upah tenaga kerja, biaya perawatan mesin dan sebagainya. Namun dalam realisasinya, keterbatasan modal mengakibatkan terbatasnya kemampuan berusaha, begitu pula halnya pada industri kecil kerajinan sentra pandai besi amanah di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Faktor tenaga kerja dalam produksi sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha, terutama dalam industri bersekala kecil khususnya kerajinan pandai besi. Dalam penyediaan tenaga kerja, pengrajin besi di kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar mengupayakan melalui tenaga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kerja yang berasal dari dalam maupun luar keluarga (buruh) termasuk pengrajin sendiri.

Laporan keuangan atau pembukuan sangat dibutuhkan bagi setiap usaha baik itu usaha yang sudah besar maupun usaha yang kecil agar dengan mudah untuk mengetahui setiap pemesukan atau pengeluaran yang terjadi setiap harinya sehingga mempermudah bagi pemilik usaha untuk mengukur apakah usaha tersebut mengalami kemujuan atau mengalami kemunduran setiap tahunnya. Akan tetapi berbeda halnya dengan sentra pandai besi amanah yang belum menggunakan sistem pembukuan maupun laporan keuangan melainkan masih menggunakan sistem analisa atau berandai-andai sehingga sangat sulit untuk mengetahui setiap pemasukan dan pengeluaran yang terjadi, hal ini juga membuat sulitnya untuk mengukur apakan sentra pandai besi amanah mengalami kemajuan atau mengalami kemunduran setiap tahunnya, menurut penulis hal ini akan melumpuhkan para pengrajin dalam pengembangan usaha terkhususnya kerajinan sentra pandai amanah. (sumber : wawancara dengan Bapak Wader selaku kepala kelompok besar Sentra Pandai Besi Amanah, Kamis/15-12-2016/10:16 Wib).

Melihat permasalahan yang ada pada industri kerajinan sentra pandai besi amanah diatas, maka diperlukan strategi-strategi untuk mengembangkan industri kerajinan tersebut salah satunya dengan cara pengembangan industri kecil kerajinan. Selama ini telah banyak upaya pembinaan dan pemberdayaan usaha kecil yang dilakukan oleh pihak- pihak terkait, baik institusi pemerintah maupun swasta. Upaya-upaya yang dilakukan tersebut belum dapat berfungsi secara maksimal terhadap perkembangan industri. Hal ini dikarenakan pembinaan usaha

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kecil yang dilakukan selama ini sering tumpang tindih dan dilakukan sendiri-sendiri oleh masing-masing institusi tanpa adanya saling koordinasi yang baik sehingga pembinaan dan pemberdayaan usaha kecil kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan fenomena yang ada di lapangan bahwasanya:

1. Produk yang dihasilakan oleh kerajinan sentra pandai besi amanah belum ada standarisasi yang mengatur setiap produk-produk yang dihasilkan.
2. Usaha kerajinan sentra pandai besi amanah belum menggunakan sistem pembukuan melaikan hanya mengukan analisa atau berandai-andai.
3. Dari segi modal para pengrajin masih menggunakan modal sendiri-sendiri untuk biaya proses produksi.

Dengan adanya penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melalukan serangkaian penelitian dengan judul : ***" Analisis Pengembangan Usaha Kerajinan Sentra Pandai Besi Amanah Di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ".***

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah : ***" Bagaimanakah Pengembangan Usaha Kerajinan Sentra Pandai Besi Amanah Di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar "?***

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengembangan usaha kerajinan sentra pandai besi amanah di Kecataman Rumbio Jaya.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil Penlitian diharapkan berguna sebagai :

a. Guna Teoritis, yakni penelitian diharapkan dapat memacu perkembangan ilmu administrasi, minimal dapat memperkaya inventaris hasil-hasil penelitian dibidang administrasi, khususnya dibidang administrasi bisnis.

b. Guna akademis, yakni penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis yang ingin meneliti hal yang sama.

c. Guna praktis, ialah penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi Dinas Perindustiran, Perdagangan dan Pasar dan juga pengrajin Sentra Pandai Besi Amanah di Kacamatan Rumbio Jaya Kabuptaten Kampar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :